
Analisis Tingkat Keterampilan *Dribbling* Dan *Shooting* Permainan Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Smp Negeri 19 Kota Bengkulu

Agung Anika¹⁾ Roni Syaputra²⁾ Martiani³⁾

Affiliation:

1. Pendidikan Jasmani FKIP

UNIVED Bengkulu

Corresponding Author:

Agungputra5699f@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis tingkat keterampilan *dribbling* dan *shooting* permainan futsal. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan analisis data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu sebanyak 20 orang. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat diketahui tingkat keterampilan *dribbling* dan *shooting* permainan futsal. Hasil perhitungan data keterampilan *dribbling* pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 14 Kota Bengkulu menghasilkan nilai rata-rata *mean* sebesar 55,00, *median* 55,00, *mode* 52, *standar deviation* 2,810 nilai terendah (*Minimum*) yang diperoleh sebesar 51 dan nilai tertinggi (*Maximum*) 60. Sedangkan hasil perhitungan data keterampilan *shooting* pada siswa ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu menghasilkan nilai skor tertinggi (*Maximum*) adalah 31 dan skor terendah (*Minimum*) 12. Dari analisis data, rata-rata adalah *mean* sebesar = 18,40, *median* = 17,50, *mode* = 13, dan *standar deviation* = 5,236. Maka dapat disimpulkan keterampilan *dribbling* para siswa SMA Negeri 14 Kota Bengkulu masuk kategori (Baik dan Sedang) dengan nilai tertinggi (*Maximum*) sebesar 60 dan nilai terendah (*Minimum*) 51 dengan waktu terbaik 11,90 detik dan waktu terkecil 15,55 detik dan untuk keterampilan *shooting* pada siswa ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu masuk dalam kategori (Kurang dan Sedang) dengan nilai rata-rata (*mean*) 18.84. Nilai skor tertinggi (*maximum*) yang di capai saat melakukan tes *shooting* sebesar 31 dan skor terendah (*minimum*) berada pada 12.



Kata Kunci : Keterampilan *Dribbling* dan *Shooting*, Futsal

Pendahuluan

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan dan usaha yang dapat mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan perlombaan/pertandingan dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh reaksi, kemenangan atau prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas.

Olahraga juga mempunyai peranan yang sangat penting untuk membantu tercapainya

kesegaran jasmani, dalam menerapkan batasan pendidikan jasmani, harus pula dipertimbangkan kaitannya dengan permainan, olahraga serta prestasi. Permainan menjadi aktivitas bermain, terutama merupakan aktivitas kegembiraan.

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga permainan dengan ukuran bola dan lapangan lebih kecil dari sepak bola. Permainan ini sendiri dilakukan oleh lima pemain setiap tim, berbeda dengan sepak bola konvensional yang permainannya berjumlah sebelas orang setiap tim. Aturan permainannya pun tidak sama dengan sepak bola. Aturan permainan dalam olahraga futsal dibuat

dengan sedemikian ketat oleh FIFA agar permainan ini berjalan dengan fairplay dan juga sekaligus untuk menghindari cedera yang dapat terjadi. Permainan ini sama dengan sepakbola yang hampir seluruhnya menggunakan kaki kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah tendangan hukumannya. Permainan ini dapat dikatakan menarik dikarenakan tempat atau lapangannya yang bisa dimanipulasi dilapangan terbuka (*outdoor*) maupun di lapangan tertutup (*indoor*).

Untuk memenangkan sebuah kompetisi seseorang pemain futsal harus memiliki kecepatan maupun kelincahan yang bagus karena pada dasarnya permainan futsal menuntut untuk bermain cepat dan bergerak cepat. Kompetisi-kompetisi yang ada pada akhirnya memunculkan sebuah tim sebagai juara. Hasil yang dicapai sebuah tim dalam suatu kompetisi adalah prestasi tim tersebut. Prestasi sebagai hasil yang telah dicapai (Widiastuti, 2015), Prestasi adalah sebuah tolak ukur yang mutlak untuk seseorang olahragawan. Kemampuan teknik serta dengan pemilihan strategi yang tepat untuk menghadapi lawan secara nyata menentukan performa pemain sepak bola di lapangan.

Dalam permainan futsal memiliki beberapa teknik dasar atau keterampilan yang harus dikuasai dengan baik. Teknik dasar dalam permainan futsal antara lain *dribbling*, *passing*, *control*, *heading* dan *shooting*.

Teknik *dribbling* dan *shooting* merupakan salah satu teknik dalam olahraga futsal yang memiliki gerakan yang penting dan mutlak yang harus dikuasai setiap pemain sehingga setiap pemain dapat menciptakan peluang dalam mencetak gol.

Teknik *dribbling* tidak hanya dilakukan pada saat-saat menguntungkan saja, yaitu bebas dari lawan, akan tetapi *dribbling* juga dapat dilakukan untuk melewati lawan dan juga untuk menahan bola agar tidak direbut oleh lawan, oleh karena itu kemahiran dalam *dribbling* sangat perlu dikuasai dalam bermain futsal untuk meraih prestasi. Sedangkan teknik *shooting* adalah teknik melepaskan (menembakkan) bola ke dalam keranjang untuk mendapatkan poin. *Shooting* merupakan kesatuan gerakan yang melibatkan beberapa hal yaitu pandangan mata, keseimbangan, posisi tangan, pengturan siku, dan irama tembakan. *Shooting* merupakan salah satu teknik dasar yang selalu digunakan pemain untuk menciptakan peluang khususnya gol ke gawang

lawan. Setiap pemain dalam melakukan *shooting* harus selalu ditingkatkan guna mempertajam serangan dan menciptakan gol guna memenangkan suatu pertandingan. *Shooting* juga merupakan aspek terpenting dalam mengembangkan pola permainan, tanpa adanya *shooting* yang baik maka pengembangan pola yang diharapkan tidak akan berjalan dengan baik.

Metode Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan analisis data kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2016:53) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Prosedur dalam metode penelitian ini adalah dengan menganalisa tingkat keterampilan *dribbling* dan *shooting* permainan futsal pada siswa SMA Negeri 14 Kota Bengkulu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang menganalisa tingkat keterampilan *dribbling* dan *shooting* permainan futsal pada siswa SMA Negeri 14 Kota Bengkulu. Pelaksanan tes yang diberikan setelah itu di konfersikan ke data T-skor untuk melihat katagori keterampilan *dribbling* dan *shooting* permainan futsal pada siswa SMA Negeri 14 Kota Bengkulu. Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Adapun persentase menurut Arikanto (2019:32) rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase yang dicari
- F : Frekuensi
- N : Jumlah Responden

Adapun prosedur Pelaksanaan dalam penelitian ini yang digunakan adalah memberikan penilaian berupa waktu dan ketepatan yang digunakan selama melakukan tes keterampilan *dribbling* dan *shooting* dalam permainan futsal serta mengamati pelaksanaan tes yang diberikan dikonfersikan ke data T-skor

untuk melihat kategori keterampilan *dribbling* dan *shooting* pada permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu. Untuk mengambil data keterampilan *shooting* futsal ini dinamakan tes menembak bola kesasaran (Nurlan, 2017:245-246). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui 2 instrumen tes yang akan di uji 1). Tes menggiring bola (*Dribbling*), 2). Tes menendang bola ke gawang (*Shooting*)

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu berjumlah 20 orang. Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sumber data dikelola dan dianalisa dengan mengumpulkan tingkat keterampilan *dribbling* dan *shooting*.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan penarikan sampel *non probability sampling* dengan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono dalam Gumelar (2015) "*non probability sampling* adalah teknik tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel. Sedangkan *total sampling* adalah teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. dengan syarat populasi yang ada kurang dari 30 orang". Oleh karena itu dalam penelitian ini berdasarkan populasi yang ada maka penulis mengambil sampel sebesar 20 orang.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan data keterampilan *dribbling* pada siswa ekstrakurikuler SMP 14 Negeri Kota Bengkulu menghasilkan nilai rata-rata *mean* sebesar = 55,00, *median* = 55,00, *mode* = 52, dan *standar deviation* = 2,810. Nilai terendah (*Minimum*) yang diperoleh sebesar 51 dan nilai tertinggi (*Maximum*) 60 dengan *standar deviation* 2,810 < dari nilai mean 55,00.

Tabel 4.2.1 frekuensi
Tingkat Keterampilan (*Dribbling*) Permainan Futsal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	14	70.0	70.0	70.0
Sedang	6	30.0	30.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 20 orang siswa terdapat 14 orang (70,0%) dengan tingkat keterampilan (*dribbling*) permainan futsal baik dan 6 orang (30,0%) dengan tingkat keterampilan (*dribbling*) permainan futsal sedang.

Selanjutnya data penelitian keterampilan *dribbling* dimasukkan ke dalam tabel distribusi.

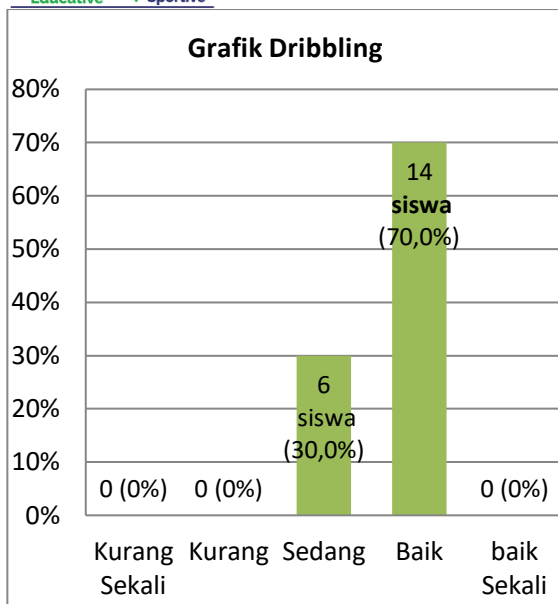
Tabel 4.2.1 Distribusi Keterampilan
Dribbling Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu

NO	Skala Penilaian	T-Skor	Frekuensi (jumlah pemain)	Persentase
1	Baik Sekali	≥66	0	0%
2	Baik	53-63	14	70.0%
3	Sedang	41-52	6	30.0%
4	Kurang	28-40	0	0%
5	Kurang Sekali	≤27	0	0%
Jumlah			20	100%

Dari tabel distribusi keterampilan *dribbling* di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *dribbling* pada siswa ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu berada pada kategori "Kurang sekali" dengan presentase sebesar 0%, masuk dalam kategori "kurang" dengan presentase sebesar 0%, masuk dalam kategori "sedang" dengan presentase sebesar 30,0% (6 siswa), masuk dalam ketegori "baik" dengan presentase 70,0% (14 siswa), dan masuk dalam kategori "baik sekali" dengan presentase sebesar 0%.

Dari tabel hasil keterampilan *dribbling* pada siswa ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu di atas dapat dilihat dalam bentuk grafis, maka data keterampilan *dribbling* pada siswa ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu sebagai berikut.

Gambar 4.2.1 Grafik Hasil Tes *Dribbling* Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu



Berdasarkan gambar grafik histogram di atas, dapat dilihat bahwa keterampilan *dribbling* pada siswa ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu berada pada kategori “Kurang sekali” dengan presentase sebesar 0%, masuk dalam kategori “kurang” dengan presentase sebesar 0%, masuk dalam kategori “sedang” dengan presentase sebesar 30,0 % (6 siswa), masuk dalam ketegori “baik” dengan presentase 70,0 % (14 siswa), dan masuk dalam kategori “baik sekali” dengan presentase sebesar 0%.

Bredasarkan data penelitian skor keterampilan *shooting*, skor tertinggi (*Maximum*) adalah 31 dan skor terendah (*Minimum*) 12. Dari analisis data, rata-rata adalah *mean* sebesar = 18,40 , *median* = 17,50, *mode* = 13, dan *standar deviation* = 5,236.

Sedangkan Tingkat Keterampilan (*Shooting*) Permainan Futsal dengan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 18,40, nilai Median sebesar 17,50, nilai Modus (*Mode*) sebesar 13, nilai Standar Deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 5,236, nilai Variansi (*Variance*) sebesar 27,411, nilai Rentang (*Range*) sebesar 19, Nilai Terendah (*Minimum*) sebesar 12 dan Nilai Tertinggi (*Maximum*) sebesar 31.

Tabel 4.2.2 Frekuensi

Tingkat Keterampilan (*Shooting*) Permainan Futsal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	4	20.0	20.0	20.0
Kurang	16	80.0	80.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 20 orang siswa terdapat 4 orang (20,0%) dengan tingkat keterampilan (*shooting*) permainan futsal sedang dan 16 orang (80,0%) dengan tingkat keterampilan (*shooting*) permainan futsal kurang.

Selanjutnya data penelitian keterampilan *shooting* dimasukan ke dalam tabel distribusi.

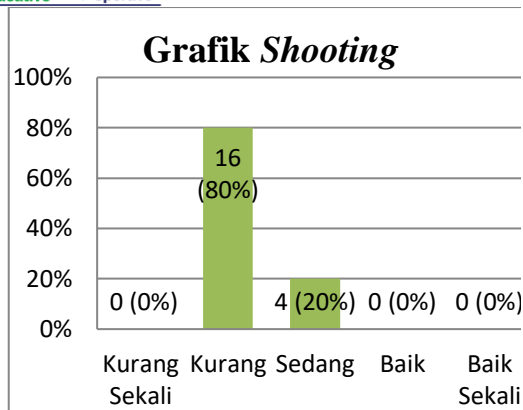
Tabel 4.2.2 Distribusi Keterampilan Shooting Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu

NO	Skala Penilaian	T-Skor	Frekuensi (jumlah pemain)	Persentase
1	Baik Sekali	≥ 46	0	0%
2	Baik	34-45	0	0%
3	Sedang	22-33	4	20.0%
4	Kurang	11-21	16	80.0%
5	Kurang Sekali	≤ 10	0	0%
Jumlah			20	100%

Dari tabel distribusi keterampilan *shooting* di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *shooting* pada siswa ekstrakurikule SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu berada pada kategori “Kurang sekali” dengan presentase sebesar 0%, masuk dalam kategori “kurang” dengan presentase sebesar 80,0% (16 siswa), masuk dalam kategori “sedang” dengan presentase sebesar 20,0% (4 siswa), masuk dalam ketegori “baik” dengan presentase 0%, dan masuk dalam kategori “baik sekali” dengan presentase sebesar 0%.

Dari tabel hasil keterampilan *shooting* pada siswa ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu di atas dapat dilihat dalam bentuk grafis, maka data keterampilan *shooting* pada siswa ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu sebagai berikut.

Gambar 4.2.2 Grafik Hasil Tes Shooting Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu



Berdasarkan gambar grafik histogram di atas, dapat dilihat bahwa keterampilan *shooting* pada siswa ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu berada pada kategori “Kurang sekali” dengan presentase sebesar 0%, masuk dalam kategori “kurang” dengan presentase sebesar 80,0% (4 siswa), masuk dalam kategori “sedang” dengan presentase sebesar 20,0 % (4 siswa), masuk dalam ketegori “baik” dengan presentase 0 %, dan masuk dalam kategori “baik sekali” dengan presentase sebesar 0%.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan *dribbling* dan *shooting* pada siswa ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu.

Berdasarkan analisis menunjukkan keterampilan *dribbling* pada siswa ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu berada pada kategori “kurang sekali” dengan presentase sebesar 0%, masuk dalam kategori “Kurang” dengan presentase sebesar 0%, masuk dalam kategori “Sedang” dengan presentase sebesar 30,0% (4 siswa), masuk dalam kategori “Baik” dengan presentase sebesar 70,0% (16 siswa), dan masuk kategori “Baik sekali” dengan persentase sebesar 0%.

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan *dribbling* pada siswa ekstrakurikuler SMP Negri 14 Kota Bengkulu berada pada kategori “Baik dan sedang” pada siswa ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu masih ada yang berada pada kategori sedang, hal ini banyak terjadi pada siswa masih belum menguasai teknik *dribbling* yang benar seperti masih ada yang menggunakan ujung kaki, sedangkan yang benar menggunakan punggung kaki, kura kura kaki, dan kaki bagian dalam. Kemudian saat melakukan *dribbling* masih banyak siswa yang *mendribbling* bola terlalu jauh dari kaki, hinga

bola lebih sulit di kontrol untuk melakukan *dribbling*.

Pada saat ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu pelatih mengoreksi apa yang telah dilakukan pemain sesuai dengan program latihan satuan yang dilaksanakan. Selaintu juga pelatih mengidentifikasi saat pencarian kecocokan dari sebuah bentuk latihan. Kesalahan dari telah dikoreksi oleh pelatih dan menunjukkan bagaimana sebenarnya suatu kesempurnaan gerakan latihan.

Berdasarkan analisis menunjukkan keterampilan *shooting* pada siswa ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu, 0 orang (0%) berada pada kategori baik sekali, 0 orang (0%) berada pada kategori baik, 4 orang (20,0%) breada pada kategori sedang, 16 orang (80,0%) berada pada kategori kurang, 0 orang (0%) berada pada kategori kurang sekali, maka secara keseluruhan tingkat keterampilan *shooting* pada siswa ekstrakurikuler SMP Negri 14 Kota Bengkulu masuk dalam kategori “Kurang dan sedang”

Keterampilan *shooting* pada siswa ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu masih kurang dikarnakan siswa ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu ini belum lama melakukan ekstrakurikuler pada permainan futsal, masih kurang dalam program latihan yang terencana dan terstruktur sealain itu di lihat dari saat latihan jarang mendapatkan latihan teknik dasar secara menyeluruh terutama latihan *shooting* terprogram.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa penelitian tentang tingkat keterampilan *dribbling* dan *shooting* permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu yang berjumlah 20 peserta.

Setelah dilakukan analisis data penelitian diketahui bahwa tingkat keterampilan *dribbling* dan *shooting* permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu. Untuk keterampilan *dribbling* masuk kategori (Baik) dengan nilai tertinggi (*Maximum*) sebesar 60 dan nilai terendah (*Minimum*) 51 dengan waktu terbaik 11,90 detik dan waktu terkecil 15,55 detik. Berada pada kategori (Kurang Sekali) dengan presentase sebesar 0%, masuk dalam kategori (Kurang) dengan presentase sebesar 0% masuk dalam kategori (Sedang) dengan presentase sebesar 30,0% 4 siswa, masuk dalam kategori (Baik) dengan presentase sebesar 70,0% 16 siswa, dan masuk kategori (Baik Sekali) dengan persentase sebesar 0% dan jumlah rata-rata (*mean*) yang di peroleh sebesar 55,00.

Sedangkan untuk keterampilan (*Shooting*) pada siswa ekstrakurikuler SMP NEGERI 19 Kota Bengkulu masuk dalam kategori (Kurang). Berada pada kategori (Kurang Sekali) dengan presentase 0% masuk dalam kategori (Kurang) dengan presentase 80,0% 16 siswa, masuk dalam kategori (Sedang) dengan presentase 20,0% 4 siswa, masuk dalam kategori (Baik) dengan presentase 0%, masuk dalam kategori (Baik Sekali) dengan presentase 0%.

Maka secara keseluruhan keterampilan *shooting* pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 14 Kota Bengkulu masuk dalam kategori (Kurang) dengan nilai rata-rata (*mean*) 18.84. Nilai skor tertinggi (*maximum*) yang di capai saat melakukan tes *shooting* sebesar 31 dan skor terendah (*minimum*) berada pada 12.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmar Jaya. 2008. *Futsal Gaya hidup, Peraturan, dan Teps-Teps Permainan*. Yogyakarta: Jurnal IPTEK Olahraga FIK UNY.
- Narlan, Abdul. dkk. 2017. *Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal*. Jurnal Siliwangi Vol. 3. No.2
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widiastuti. 2015. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: PT Bumi Timur Jaya